

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas PT. BCA Syariah Periode 2015-2022

Siti Rahmadani Muchsi¹, Fathurrahman², Andi Syathir Sofyan³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: rahmamuchsi04@gmail.com¹, fathur40@yahoo.co.id², a.syathir@uin-alauddin.ac.id³

ABSTRAK- Usaha Mikro merupakan unit usaha produktif yang dijalankan perorangan atau bersama perusahaan. Banyak dari pelaku usaha kontainer food and drink belum memahami cara mengelola usahanya agar dapat berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana cara mengoptimalkan usaha mikro keluarga di Kecamatan Biringkanya Kota Makassar dan apakah dengan penerapan prinsip ekonomi islam pada suatu usaha kontainer akan memajukan usaha tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Adapun data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan banyak pelaku usaha kontainer memulai usahanya 4 tahun adapun masalah yang dihadapi pelaku usaha kontainer dalam memulai, dari beberapa pelaku usaha kontainer food stall sudah melakukan teknik pemasaran secara online dan hal ini memperjelas perbedaan penghasilan ketika berjualan online dan offline dalam pemberian service ke konsumen ada beberapa pelaku usaha telah menyediakan musik untuk menemani ketika menunggu pesanan dalam berjualan juga beberapa pelaku usaha kontainer food stall menerapkan prinsip ekonomi islam.

Kata kunci: *Optimalisasi, Usaha Mikro, Prinsip Ekonomi Islam*

PENDAHULUAN

Pada tahun pertama 2011, Bank BCA merilis "Penawaran Umum Terbatas" (right issue), dengan tujuan struktur permodalan "memperkuat" sebagai pendekatan tunggal untuk mencapai pembalikan transformasi. Berbagai barang dan jasa disediakan Bank BCA untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Berbeda dengan lembaga keuangan syariah lainnya, Bank BCA Syariah dinilai memiliki tingkat deposito mudharabah yang sangat konsisten, makanya saya memilih untuk menginvestigasi data disana. Sumber dana yang paling penting bagi bank, uang dari mereka dianggap sebagai sumber dana yang penting. Dana-dana yang diyakini berasal dari rakyat adalah jumlah uang terbesar yang paling bersedia dipinjamkan oleh bank. Arus uang berasal rakyat dengan kelebihan dana dapat disalurkan ke organisasi dengan dana yang cukup, selama bank berkomitmen untuk memberikan bantuan kepada masyarakat.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

TINJAUAN LITERATUR

Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga) adalah dana yang berasal dari rakyat, baik perangkat lunak atau badan usaha yang diperoleh bank dengan berbagai produk instrumen simpanan yang dimiliki oleh bank. Dari segi profesionalisme, Dana Pihak Ketiga terbilang kurang; akibatnya, kemampuan bank juga meningkat berkat penggunaan struktur perkiraan. Pembebanan tidak mengizinkan segala jenis persuasi.

BOPO merupakan kebijakan bank yang ditujukan untuk mengurangi risiko operasional, yaitu ketidaktahuan terhadap kebijakan perjuangan bank. Risiko operasional yang berkaitan dengan kerugian operasional Jika ada kerugian yang disebabkan oleh struktur operasional bank, ada kemungkinan akan terjadi kekerasan terhadap individu maupun barang yang dijual (Ariyani Desi, 2010). Fenomena rasial yang disebut BOPO (Operating Cost to Operating Income) mengganggu efisiensi bank. Kegiatan utama bank adalah penagihan, distribusi, dan berurusan dengan pihak lain. Akibatnya, imbal hasil bunga dan beban bunga menjadi sumber utama pendapatan dan beban operasional bank.

CAR adalah ukuran kinerja bank yang digunakan untuk mengurangi risiko dalam kegiatan yang berkaitan dengan perkreditan seperti mendukung kegiatan yang berisiko tinggi atau berisiko. Dari informasi tersebut dapat dilihat bahwa CAR terutama memperhatikan kemampuan bank untuk mengelola risiko yang mungkin timbul selama operasional bank, dimana berdasarkan risiko terbesar yang ada, mungkin ada kredit. Oleh karena itu, nilai CAR meningkat, yang membuat kepercayaan bank terhadap kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas pembebanan menjadi lebih penting. Hal ini dikarenakan bank yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk menilai risiko yang mungkin terjadi dan akan memanfaatkan situasi saat ini untuk meminimalkan laba dari pembebanan. Akibatnya, CAR memiliki efek positif pada modifikasi bank.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sumber data penelitian ini di temukan di website resmi Bank Central Asia Syariah "BCA Syariah" <https://www.bcasyariah.co.id>. Laporan keuangan BCA Syariah tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini ialah laporan kinerja keuangan BCA Syariah khususnya Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio selama 8 tahun 2015-2022 dijadikan sebagai populasi penelitian. Pengambilan sampel penelitian ini adalah kinerja keuangan Bank BCA Syariah per-triwulan yakni dari tahun 2015-2022. Pertimbangannya dengan 8 tahun data yang ada cukup mewakili kinerja keuangan yang terakhir Bank BCA Syariah, maka diperoleh 32 sampel (N=32). Dalam Penelitian ini indikator Profitabilitas Bank BCA Syariah diwakili oleh Profitabilitas sebagai variable independent (Y) dan untuk variable dependen adalah Dana Pihak Ketiga (X1), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X2), Capital Adequacy Ratio (X3).

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari uji analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pembaca dan peneliti ringkasan rata-rata data, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Tabel 1 di bawah ini mencantumkan hasil uji analisis statistik deskriptif.

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	32	14.64	15.71	15.2542	.29068
BOPO	32	4.40	9.10	4.6348	.81652
CAR	32	3.16	3.81	3.5368	.20615
ROA	32	-.34	.29	-.0005	.14355
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Berdasarkan Hasil dari Uji Statistik Deskriptif, dari tabel diatas mengatakan bahwa Return On Assets memiliki nilai mean sebesar -0,0005 atau -0,00%, nilai maximum sebesar 0,29%, nilai minimum sebesar, -0,34% dan standar deviasi sebesar 0.14355 atau 0,14%.

Hasil Uji Normalitas

Karena statistik uji F dan uji t dalam analisis regresi diturunkan dari distribusi normal, maka uji normalitas merupakan salah satu syarat penting dalam menentukan signifikansi (signifikansi) koefisien regresi. Jika model regresi tidak berdistribusi normal, maka hasil uji F dan uji t masih diragukan. Dalam penelitian ini, saya memeriksa normalitas model regresi menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan Keputusan uji Normalitas:

Data berdistribusi normal, jika nilai sig > 0,05.

Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig < 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10720129

Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.116
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.590
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Diolah SPSS 21

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Hasil uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov pada sampel tunggal menunjukkan nilai Asymp Sig (2 tailed) sebesar 0,590 lebih tinggi dari nilai signifikan 0,05. Oleh karena itu, data residual dianggap terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Nilai Variance Inflation Factor (VIF), juga dikenal sebagai toleransi, dapat digunakan untuk menentukan hasil tes. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada indikasi multikolinearitas, namun jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan VIF 10 (maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas). Hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPK	.906	1.104
	BOPO	.991	1.009
	CAR	.901	1.110

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS 21

Nilai Toleransi dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian data pada tabel 4 di atas:

1. Nilai toleransi variabel DPK sebesar 0,906 lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF sebesar 1,104 < 10. sehingga tidak terdapat indikasi multikolinearitas pada variabel DPK.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

2. Nilai toleransi variabel BOPO adalah 0,991 lebih besar dari 0,1, sedangkan nilai VIF adalah 1,009 10. Dengan demikian, ditentukan bahwa variabel BOPO tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.
3. Nilai toleransi variabel CAR sebesar 0,901 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,110 10 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel CAR tidak menunjukkan gejala yang berhubungan dengan multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas model regresi linier digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians dari residual untuk setiap pengamatan. Uji Glesjer, suatu uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan indikasi heteroskedastisitas dengan regresi residual absolut, merupakan metode untuk menguji heteroskedastisitas. Tabel berikut menampilkan temuan tes:

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas Uji Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.801	.541		1.482	.150
DPK	-.050	.037	-.248	-1.337	.192
BOPO	-.019	.01	-.261	-1.474	.152
CAR	-.037	.162	.132	-.708	.485

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data diolah SPSS 21

Semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0,05 sesuai dengan hasil uji Glasjsjer pada tabel 5 di atas. menyiratkan bahwa asumsi Uji Heteroskedastisitas telah terpenuhi atau bahwa hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang menunjukkan gejala terkait heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Ketika dua atau lebih variabel prediktor (variabel independen) diubah, uji regresi linier berganda digunakan untuk menentukan bagaimana kondisi (naik turunnya) variabel dependen akan berubah. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji kekuatan keterkaitan dan pengaruh variabel independen, yang mencakup lebih dari dua variabel. Persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas X1 = DPK e = Error
 B = Koefisien Regresi X2 = BOPO
 A= Konstanta X3 = CAR

Nilai-nilai konstan dan koefisien dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.142	1.065	
	DPK	.326	.073	.661
	BOPO	-.038	.025	-.214
	ROA	-.188	.104	-.270

a. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -4.142 + 0.326X_1 - 0.038X_2 - 0.188X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstan sebesar minus 4.142 menyatakan jika DPK, BOPO, dan CAR dalam keadaan konstan (tetap) maka profitabilitas PT. Bank BCA Syariah turun sebesar 4.142 satuan.
2. Koefisien regresi DPK sebesar 0,326 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen Dana Pihak Ketiga akan menaikkan Profitabilitas Bank BCA Syariah sebesar 0,326 dan sebaliknya, jika Dana Pihak Ketiga penurunan sebesar 1 persen maka profitabilitas Bank BCA Syariah diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,326.
3. Koefisien Regresi BOPO sebesar minus 0,038 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen Beban Operasional Pendapatan Operasional akan berpengaruh menurun terhadap Profitabilitas Bank BCA Syariah sebesar 1 persen atau sebesar minus 0,038. Dan sebaliknya, jika Beban Operasional Pendapatan Operasional turun sebesar 1 persen maka profitabilitas Bank BCA Syariah juga diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,038 persen dengan anggapan DPK tetap.
4. Koefisien regresi CAR sebesar minus 0.188 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 persen. Tingkat rasio kecukupan modal akan meningkatkan profitabilitas Bank BCA Syariah sebesar 1 persen dan sebaliknya atau sebesar 0,188, jika tingkat Rasio Kecukupan Modal turun sebesar 1 persen, maka profitabilitas Bank BCA Syariah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar minus 0,188.

Uji Parsial t

Untuk memastikan dampak individual dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji parsial (uji t). Tingkat signifikan 5% = 0,05 dapat digunakan untuk menilai apakah setiap variabel independen memiliki dampak terhadap

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

variabel dependen secara terpisah. Menurut anggapan, jika probabilitas t lebih besar dari 5%, maka tidak ada pengaruh dari variabel terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.142	1.065		-3.888	.001
	DPK	.326	.073	.661	4.459	.000
	BOPO	-.038	.025	-.214	-1.510	.142
	CAR	-.188	.104	-.270	-1.814	.080

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan DPK terhadap Profitabilitas adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung sebesar $4,459 > 2,048$ nilai t tabel. Artinya terdapat pengaruh DPK terhadap profitabilitas secara signifikan dan positif. (H1 : Diterima)
2. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan BOPO terhadap Profitabilitas adalah $0,142 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar $-1,510 < 2,048$ nilai t tabel. Artinya kesimpulan variable Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh positif signifikan pada variable Profitabilitas. (H2: Ditolak)
3. Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan CAR terhadap Profitabilitas adalah $0,080 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar $-1,814 < 2,048$ nilai t tabel. Artinya variable CAR tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap variable Profitabilitas (H3: Ditolak)

Uji Signifikansi Simultas (Uji Statistik F)

Uji F mengungkapkan apakah setiap variabel independen memiliki dampak terhadap variabel dependen secara individual atau kolektif. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil ujian F.:

Tabel 8 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.283	3	.094	7.403	.001b
	Residual	.356	28	.013		

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

	Total	.639	31			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, DPK						

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan tabel 8 dapat ditentukan bahwa 0,005 lebih kecil dari 0,05 karena nilai signifikansinya adalah 0,001 jika dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Selanjutnya nilai f hitung $7,403 >$ nilai f tabel 2,95. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DPK, BOPO, dan CAR semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BCA Syariah baik secara simultan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas BCA Syariah, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

Berdasarkan temuan penelitian ini, Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap profitabilitas BCA Syariah. Dimana profitabilitas BCA Syariah tumbuh sebesar 0,326 untuk setiap kenaikan 1%. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang menunjukkan bahwa variabel pengumpulan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas dengan nilai signifikan 0,000-0,05.

Berdasarkan temuan studi, beban operasional dan pendapatan memiliki dampak merugikan yang cukup besar terhadap profitabilitas BCA Syariah. Variabel Beban Operasional signifikan dimana nilai signifikansinya adalah 0,142 (0,05). Pendapatan Operasional tidak memiliki dampak menguntungkan yang cukup besar terhadap variabel profitabilitas.

Berdasarkan temuan penelitian, Rasio Kecukupan Modal secara signifikan merugikan potensi keuntungan BCA Syariah. Dapat disimpulkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas bila memiliki nilai signifikansi sebesar 0,080 (0,05).

Berdasarkan temuan penelitian, profitabilitas ban BCA Syariah dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional, Pendapatan Operasional, dan Rasio Kecukupan Modal sekaligus. Nilai estimasi f sebesar 7,403 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,95, yang menunjukkan hal ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa DPK, BOPO, dan CAR saling berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau simultan Profitabilitas BCA Syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas BCA Syariah, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

1. Berdasarkan temuan penelitian ini, Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap profitabilitas BCA Syariah. dimana profitabilitas BCA Syariah tumbuh sebesar 0,326 untuk setiap kenaikan 1%. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang menunjukkan bahwa variabel penghimpunan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas dengan nilai signifikan 0,000-0,05.
2. Berdasarkan temuan studi, beban operasional dan pendapatan memiliki dampak merugikan yang cukup besar terhadap profitabilitas BCA Syariah. Variabel Beban Operasional signifikan dimana nilai signifikansinya adalah 0,142 (0,05). Pendapatan Operasional tidak memiliki dampak menguntungkan yang cukup besar terhadap variabel profitabilitas.
3. Berdasarkan temuan penelitian, Rasio Kecukupan Modal secara signifikan merugikan potensi keuntungan BCA Syariah. Dapat disimpulkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas bila memiliki nilai signifikansi sebesar 0,080 (0,05).
4. Berdasarkan temuan penelitian, profitabilitas bank BCA Syariah dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional, Pendapatan Operasional, dan Rasio Kecukupan Modal sekaligus. Nilai estimasi f sebesar 7,403 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,95, yang menunjukkan hal ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa DPK, BOPO, dan CAR saling berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau simultan Profitabilitas BCA Syariah.

REFERENSI

- Abdul Haris Romdhoni, & Bunga Chairunnisa Charteradi. "Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)". *Jurnal Edunomika* (2018): h. 216–218.
- Adiputra, F. "Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah" (2017): h. 1–133.
- Afrianty Nonie, Isnaini Desi, & Amimah Oktarina. (2020). *Lembaga Keuangan Syariah* (Desiana Rina, Ed.). CV. Zigie Utama. (2020).
- Ariyani Desi. "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Bopo, Npf terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Tbk". *Al-Iqtishad*, 11(1) (2010) : h. 98–124.
- Bachri, S., Suhadak, & Saifi, M. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), (2013): h. 177–185.
- Danny Syachreza, & Rimi Gusliana. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Akuntansi Dan Manajemen*, 171, (2020): h. 20–37.
- Danupranata Gita. "Manajemen Perbankan Syariah" (A. Halim Dedy, Ed.). Salemba Empat. (2013).
- Fadrul, & Hasbi Asyari. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015. *Cano Economos*", 7(1), (2018) : h. 25–38.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Firmansyah Hamdan, Nawatmi Sri, Zamora Aulia Roby, & HS Sufyati. “Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia”. (2021): h. 2–21.

Hanafia, F., & Karim, A. Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), (2020): h. 36–46.

Muhammad Rofiuddin, D., “Analisis Pengaruh Inflasi, Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap Pendapatan Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2018”.

Juliana, S., & Mulazid, A. S. “Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, PemBebanan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015”. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2, . (2017): h. 24–45.

Kasmiri, K. N. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”. *El-Ecosy*, 01(01), . (2021): h. 102–118.

Komala Ratna, & Mubarakah Isro’iyatul. “Analisis Pengaruh Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, dan Ijarah Leases Terhadap Profitability Bank Syariah (PT. Bank Bca Syariah) Periode 2017-2021”. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 555–563. (2022).

La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), (2022): h. 333–341.

Muchlish, A., & Umardani, D. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), (2016): h. 129–155.

Muhith Abdul. (2012). Sejarah Perbankan Syariah. *Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 01(02), 69–84.

Muliati, S., & Khoiruddin, M.. “Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. *Management Analysis Journal*, (2015): h. 39–49.

Nainggolan Basaria. (2016). *Perbankan Syariah di Indonesia* (Hamzah, Ed.). Rjawali Pers. (2016).

Nikolaus Duli.” Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS”. *Budi Utama*, (2019): h. . 26-47.

Ningati Wahyu. “Analisa Pengaruh Car, Npf, Bopo Terhadap Roa (Return On Assets) Pada Bank Muamalat Periode 2012-2019”.(2020): h. 1–75.

Nugroho Erwin, & Manda Gusnanda Suria. “Pengaruh Tabungan Wadi’ah Dan Giro Wadi’ah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Bca Syariah Periode (2015-2017)”. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan, Dan Akuntansi*, 10(1), (2011): h. 1–14.

Olivia Yunita, & Dr. Riyadi Slamet. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Rati dan Jakarta Interbank Offered Rate Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Buku \$ Tahun 2013-2017”. (2018): h. 51–64.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Permatalia Riska. "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia (BCA) Syariah Menggunakan Metode RGEC Periode 2013-2016". 61–75. (2018).

Preztika Ayu Ardheta, H. R. S. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan PemBebanan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), (2020): h. 32–38.

Rama Ali. "Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Signifikan*, 2(1), 33–54. (2013).

Retno Puji Astuti. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *JIEI*, 8(3). (2022)

Rini Raharti, & Susanti. "Model Rasio Keuangan Pada Bank BCA Syaria". *Iqtishadia*, 7(2), (2020): h. 158–169.

Rusby Zulkifli. "*Lembaga Keuangan Syariah*". Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR. (2015).

Sari Asti Murni, Tho'in Muhammad, Sumadi, & Putri Serly Andini Restu. "Analisa Pengaruh PemBebanan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Laba pada Bank BCA Syariah Periode 2012-2021". (2022).

Sazly, S., Nelfianti, F., & Subariyanti, H. "Komparasi Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas pada PT.Bank BCA,Tbk. dan PT.Bank BCA Syariah". *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), (2022): h. 115–127.

Setiawati, E. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia". (2015): h. 1–75.

Sovia, S. E., Saifi, M., & Husaini, A. (2016). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah Periode 2012-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 37(1), (2016): h. 129–136.

Tho'in, M., & Yuge Agung Heliawan. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. (2020).

Thoqih Masruri, M." *Analisis Pengaruh Roa, Fdr, Bopo Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2019)*". *Jurnal Ilmiah*. (2020).

Titin Hartini. "Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *I-Finance*, 2(1), (2016): h. 20–31.

Turoh, A.K."Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Yang Berkategori Buku II". 1–81. (2020).

Ulin Nuha Aji Seiawan, & Astiwi Indriani. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan PemBebanan sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Of Managemen*, 5(4), (2016): h. 1–11.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Yulfiswandi, Delfina, Quinn, F., Alexander J, Rudiyanto, & Hardy W. “BCA Syariah VS BCA Konvensional: Analisis Rasio BOPO dan ROA”. *Jurnal Management*, 5(3), (2022): h. 271–279.